

ABSTRAK

AKI dan AKB adalah salah satu indikator kesehatan masyarakat yang saat ini masih belum mencapai target SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup untuk AKI dan 12 per 1000 kelahiran hidup untuk AKB. Salah satu program yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah asuhan berkesinambungan atau Continuity of care (COC) yang dimulai dari masa hamil sampai dengan pelayanan keluarga berencana. Pendekatan dilakukan dengan studi kasus menggunakan metode SOAP di klinik Sehati kepada Ny W sejak tanggal 10 maret 2025 sampai 25 Mei 2025. Asuhan yang diberikan dimulai dari kunjungan hamil di TM III dengan keluhan kontraksi palsu kemudian diberikan penkes tentang perubahan fisiologi di TM III serta menganjurkan rileksasi pada saat kontraksi muncul. Pada saat Persalinan Ny W usia kehamilan 38 minggu 5 hari berlangsung normal dengan pendekatan terapi komplementer *birthing ball*. Bayi lahir normal sudah dilakukan IMD dan penatalaksanaan bayi baru lahir. Untuk masa nifas ibu berjalan dengan normal tanpa ada tanda bahaya masa nifas. Setelah 25 hari post partum ibu melakukan KB suntik 3 bulan agar tidak mempengaruhi produksi ASI. Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. W sudah dilakukan dimana Continuity Of Care terbukti dapat membantu deteksi dini dan mencegah faktor-faktor resiko.saran untuk klinik tetap mempertahankan mutu pelayanannya dengan mengikuti standar 60 langkah APN

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

ABSTRAK

MMR and IMR are public health indicators that currently have not reached the SDGs target of 70 per 100,000 live births for MMR and 12 per 1000 live births for IMR. One of the programs carried out to achieve these targets is continuous care or County of care (COC) which starts from pregnancy to family planning services. The approach was carried out with a case study using the SOAP method at the Sehati clinic to Mrs. W from March 10, 2025 to May 25, 2025. The care provided began with a pregnancy visit in TM III with complaints of false contractions then given health education about physiological changes in TM III and recommended relaxation when contractions appear. At the time of delivery, Mrs. W gestational age of 38 weeks and 5 days was normal with a complementary therapy approach birthing ball. The baby was born normally, and IMD and newborn management were carried out. For the mother's postpartum period, it went normally without any danger signs of the postpartum period. After 25 days postpartum, the mother underwent a 3-month injection of contraception to prevent breast milk production. Comprehensive midwifery care for Mrs. W has been provided, with Continuity of Care proven to assist in early detection and prevention of risk factors. The clinic is advised to maintain the quality of its services by following the 60-step APN standard.

Keywords: Midwifery Care, Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn and Family Planning.